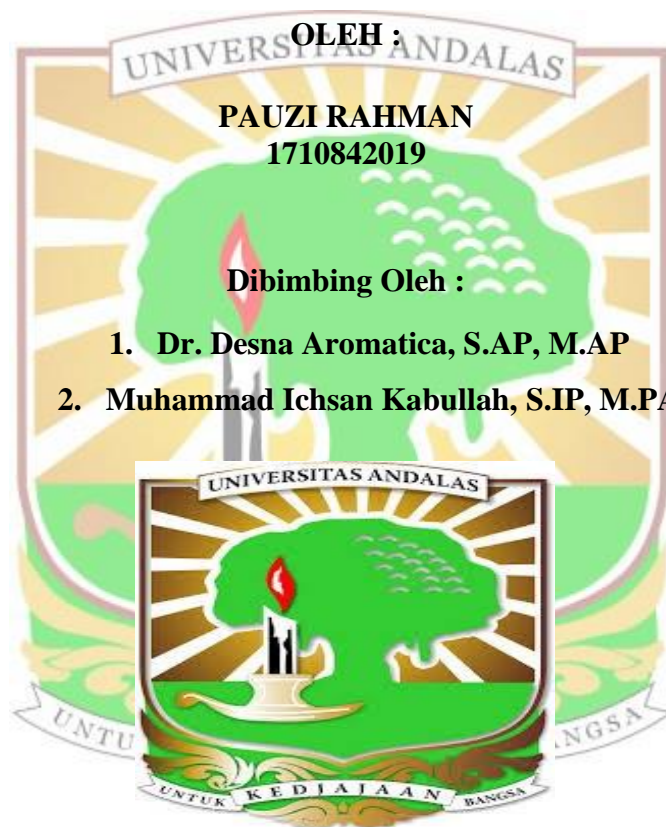


**STRATEGI DINAS KEBUDAYAAN DALAM UPAYA
PELESTARIAN BANGUNAN CAGAR BUDAYA KOTA
SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

Pauzi Rahman, No. BP 1710842019, Strategi Dinas Kebudayaan Dalam Upaya Pelestarian Bangunan Cagar Budaya Kota Sawahlunto, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2023. Dibimbing oleh: Dr. Desna Aromatica, S.AP., M.AP dan Muhammad Ichsan Kabullah, S.IP., M.PA, Skripsi ini terdiri dari 168 halaman dengan referensi 9 buku teori, 8 buku metode, 1 Thesis 5 skripsi, 7 jurnal, dan 6 dokumen.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Strategi Dinas Kebudayaan Dalam Upaya Pelestarian Bangunan Cagar Budaya Kota Sawahlunto. Kajian ini dilatarbelakangi oleh cukup banyaknya jumlah bangunan cagar budaya yang ada di Kota Sawahlunto dan keberhasilan Kota Sawahlunto menjadi salah satu warisan dunia yang diakui oleh UNESCO. Tugas untuk menjaga dan mempertahankan pengakuan tersebut dengan melestarikan salah satu asset warisan berbentuk bangunan yang menjadi identitas Kota Sawahlunto. Melalui Dinas Kebudayaan yang merupakan lembaga bertugas untuk melakukan pengelolaan dan pelestarian bangunan cagar budaya di Kota Sawahlunto.

Penelitian ini menggunakan teori strategi Kotten dengan 4 indikator diantaranya yaitu strategi organisasi (*corporate strategy*), strategi program (*program strategy*), strategi pendukung sumber daya (*resource support strategy*) dan strategi kelembagaan (*institutional strategy*). Penelitian ini berlokasi di Kota Sawahlunto dengan unit analisis Dinas Kebudayaan Kota Sawahlunto. Metode yang diterapkan yaitu metode kualitatif deskriptif, teknik dalam pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Untuk pemilihan informan dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Untuk menganalisis data dilakukan melalui mereduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Untuk keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwasanya strategi Dinas Kebudayaan dalam upaya pelestarian bangunan cagar budaya Kota Sawahlunto sudah berjalan dengan baik, dilihat berdasarkan tipe strategi menurut Kotten Strategi Dinas Kebudayaan Kota Sawahlunto tersebut hampir keseluruhannya berjalan dengan baik walaupun masih terdapat kendala yang mereka hadapi seperti masih terdapat kekurangan pada dukungan sumber daya yang dilihat dari sarana dan prasarana, sumber daya manusia, serta sumber daya finansial yang dimiliki masih terbatas dan belum memadai untuk menunjang kinerja Dinas Kebudayaan dalam pelestarian bangunan cagar budaya yang jumlahnya cukup banyak. Namun, hal tersebut masih bisa diantisipasi dengan memaksimalkan sumber daya yang ada dan berkoordinasi dengan berbagai pihak.

Kata kunci: Strategi, Pelestarian Bangunan Cagar Budaya, Kota Sawahlunto

ABSTRACT

Pauzi Rahman, No. BP 1710842019, Strategy of the Culture Service in Efforts to Preserve Cultural Heritage Buildings in Sawahlunto City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2023. Supervised by: Dr. Desna Aromatica, S.AP., M.AP and Muhammad Ichsana Kabullah, S.IP., M.PA, This thesis consists of 168 pages with references to 9 theory books, 8 method books, 1 thesis 5 theses, 7 journals, and 6 documents.

This aims of study to describe the Strategy of the Department of Culture in the Efforts to Preserve Cultural Heritage Buildings in Sawahlunto City. This study motivated by the large number of cultural heritage buildings in the City of Sawahlunto and the success of the City of Sawahlunto in becoming one of the world heritages recognized by UNESCO. The task is to protect and maintain this recognition by preserving one of the heritage assets in the form of a building which is the identity of the City of Sawahlunto. In this the Department of Culture is an institution that responsible to managing and preserving cultural heritage buildings in Sawahlunto City.

This study used Kotten's strategy theory with 4 indicators including corporate strategy, program strategy, resource support strategy, and institutional strategy. This research is located in Sawahlunto City with the analysis unit of the Sawahlunto City Cultural Office. The method applied is a descriptive qualitative method, techniques in data collection used interviews, documentation, and observation. The selection of informants was carried out using a purposive sampling method. Analyzing the data are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. For the validity of the data used triangulation techniques.

From result of the study, it can be concluded that the strategy of the Culture Service in the effort to preserve the cultural heritage buildings of the City of Sawahlunto has been going well, judging by the type of strategy according to the Kotten Strategy of the City of Sawahlunto Culture Service, almost all of them are going well even though there are still obstacles they face such as there are still deficiencies in resource support as seen from the facilities and infrastructure, human resources, and financial resources that are still limited and not sufficient to support the performance of the Department of Culture in preserving cultural heritage buildings which are quite a lot. However, this can still be anticipated by maximizing existing resources and coordinating with various parties.

Keywords: Strategy, Preservation of Cultural Heritage Buildings, Sawahlunto City